

**ANALISIS KERJASAMA INDONESIA DENGAN AUSTRALIA
DALAM PENYEDIAAN AIR BERSIH DI KOTA CIMAHI MELALUI
(AUSTRALIA INDONESIA INFRASTRUCTURE GRAND FOR
SANITATION) (SAIIG) PADA TAHUN 2020**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)
Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



Disusun Oleh:

SALSABILLA AYU WULANDARI

07041181924035

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2025

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI
“ANALISIS KERJASAMA INDONESIA DENGAN AUSTRALIA DALAM
PENYEDIAAN AIR BERSIH DI KOTA CIMAHI MELALUI SAIIG
(AUSTRALIA INDONESIA INFRASTRUCTURE GRAND FOR
SANITATION) PADA TAHUN 2020”

SKRIPSI

SALSABILLA AYU WULANDARI
07041181924035

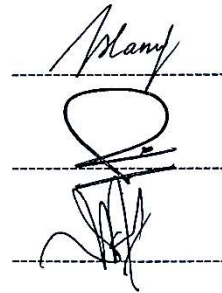
Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji
Pada Tanggal 15 Mei 2025
Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

TIM PENGUJI

Nur Aslamiah Supli, BIAM., M.Sc
Pembimbing Utama

Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
Ketua Penguji

Maudy Noor Fadhilia, S.H.Int., MA
Anggota Penguji

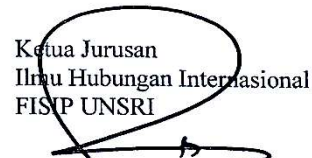


Mengetahui,



Dekan FISIP UNSRI,
Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan
Ilmu Hubungan Internasional
FISIP UNSRI



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 1977053122003121003

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

“ANALISIS KERJASAMA INDONESIA DENGAN AUSTRALIA DALAM PENYEDIAAN AIR BERSIH DI KOTA CIMAHI MELALUI SAIIG (AUSTRALIA INDONESIA INFRASTRUCTURE GRAND FOR SANITATION) PADA TAHUN 2020”

SKRIPSI

Disusun oleh :

SALSABILLA AYU WULANDARI
07041181924035

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing pada Tanggal

2025

Pembimbing

Tanda Tangan

Nur Aslamiah Supli, BIAM., M.Sc
NIP. 1990120600190322017



Disetujui oleh,
Ketua Jurusan,
Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 1977055122003121003

LEMBAR PERNYATAAN ORSINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Salsabilla Ayu Wulandari

NIM : 07041181924035

Jurusan: Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi saya yang berjudul “Analisis Kerjasama Indonesia dengan Australia dalam Penyediaan Air Bersih di Kota Cimahi melalui Saiig Pada Tahun 2020” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa paksaan dari pihak manapun.

Indralaya,

Yang membuat pernyataan



NIM. 07041181924035

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk diri saya sendiri dan orang tua saya tercinta. Teruntuk cinta pertama dan panutanku, ayahanda Agus, Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik saya, memotivasi, memberikan dukungan hingga saya mampu untuk menyelesaikan pendidikan sampai sarjana.

Teruntuk almarhumah Evi, Beliau sangat senang melihat anaknya menempuh pendidikan sampai sarjana, terima kasih telah melahirkanku ibu. Terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan saya, berkat doa dan dukungan keluargalah saya bisa berada di titik ini, dan hiduplah lebih lama lagi ayah dan harus ada disetiap perjalanan dan pencapaian hidup saya. Teruntuk kakak perempuan satu-satunya, terimakasih walaupun perjalanan penulis menulis skripsi ini panjang tak hentinya selalu mengingatkan saya untuk selalu rajin, tekun selama saya menjalankan study ini, terima kasih telah sabar untuk menunggu adikmu selesai masa study ini. Tak pernah cukup rasa terima kasih atas semua yang telah mereka berikan. Selain itu juga saya ingin meminta maaf mungkin saya tidak bisa lulus dengan tepat waktu, tetapi lulus di waktu yang tepat. Semoga Allah SWT selalu memberikan Kesehatan, keberkahan dan perlindungan dimanapun orangtua, kaka, keluarga dan teman saya dimanapun berpijak.

ABSTRAK

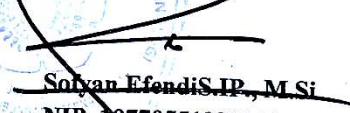
Penelitian ini membahas kerja sama antara Indonesia dan Australia dalam penyediaan air bersih di Kota Cimahi melalui program Australia Indonesia Infrastructure Grand For Sanitation (SAIIG) pada tahun 2020. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menganalisis bentuk, implementasi, dan dampak kerja sama bilateral tersebut terhadap peningkatan akses air bersih bagi masyarakat. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui studi pustaka, dokumen resmi pemerintah, serta wawancara dengan pihak terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kerja sama melalui SAIIG berhasil meningkatkan kapasitas infrastruktur air minum di Kota Cimahi, baik dari segi teknis maupun kelembagaan. Selain itu, kerja sama ini mencerminkan bentuk kemitraan pembangunan yang saling menguntungkan (mutual benefit) antara kedua negara, sekaligus mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs) di bidang air bersih dan sanitasi. Kendati demikian, tantangan tetap ada dalam hal keberlanjutan proyek pasca-bantuan, termasuk dalam aspek pemeliharaan dan pembiayaan.

Kata Kunci: Kerjasama Internasional, SAIIG, Air Bersih, Indonesia Australia, Kota Cimahi

Pembimbing


Nur Aslamiah Supli, BIAM., M.Sc
NIP. 199012062019032017


Disetujui Oleh
Ketua Program Studi


Sotyan Efendi S.P., M.Si
NIP. 1977055122003121003

ABSTRACT

This study discusses the cooperation between Indonesia and Australia in providing clean water in Cimahi City through the Australia Indonesia Infrastructure Grand For Sanitation (SAIIG) program in 2020. The main objective of this study is to analyze the form, implementation, and impact of bilateral cooperation on increasing access to clean water for the community. The research method used is descriptive qualitative with data collection techniques through literature studies, official government documents, and interviews with related parties. The results of the study show that cooperation through SAIIG has succeeded in increasing the capacity of drinking water infrastructure in Cimahi City, both in terms of technical and institutional aspects. In addition, this cooperation reflects a form of mutually beneficial development partnership between the two countries, while supporting the achievement of the Sustainable Development Goals (TPB/SDGs) in the field of clean water and sanitation. However, challenges remain in terms of post-aid project sustainability, including in terms of maintenance and financing.

Keywords: *International Cooperation, SAIIG, Clean Water, Indonesia Australia, Cimahi City.*

Pembimbing



Nur Aslamiah Supli, BIAM., M.Sc
NIP. 199012062019032017

Disetujui Oleh
Ketua Program Studi



Sofyan Efendi S.IP., M.Si
NIP. 1977055122003121003

ix

KATA PENGHANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala nikmat, rahmat, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Kerjasama Indonesia Dengan Australia Dalam Penyediaan Air Bersih di Kota Cimahi Melalui SAIIG Pada Tahun 2020” untuk memenuhi salah satu syarat dalam mendapatkan gelar Sarjana di bidang Ilmu Hubungan Internasional.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan penulisan skripsi ini bukanlah semata karena usaha dari penulis, namun karena besar kasih karunia Allah SWT serta doa yang selalu dilantikan oleh kedua orang tua dan saudara tercinta. Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini. Tanpa bantuan dan bimbingan dari pihak tersebut sangat sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Orang tua saya tercinta untuk almh ibu saya dan ayah terima kasih atas semangat, dan dukungan maupun materi selama proses perkuliahan. Semoga diberikan kesehatan untuk ayah saya panjang umur sampai penulis dapat meraih cita-citanya kelak dan dapat membanggakan keluarga.
2. Teruntuk kakak perempuan saya satu-satunya Gishella Risqi Amanda terima kasih banyak atas semua bantuan yang diberikan dan selalu meyakinkan jika saya bisa menyelesaikan semua ini.
3. Bapak Prof. DR. Taufiq Marwah, SE., M.Si, selaku rector Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Prof. Dr. Alfitri., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya.

5. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si, selaku ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional.
6. Ibu Nur Aslamiah Supli, BIAM., M.Sc, selaku dosen pembimbing yang selalu menyediakan waktu, tenaga, pikiran, memberikan dukungan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Ibu Sari Mutiara Aisyah, S.IP., M.A, selaku dosen penguji yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan masukan serta untuk perbaikan skripsi ini.
8. Ibu Maudy Noor Fadhliha, S.Hub.Int., MA, selaku dosen penguji yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan masukan serta untuk perbaikan skripsi ini.
9. Mba Sisca Ari Budi selaku Admin Jurusan Ilmu Hubungan Internasional yang telah banyak membantu penulis dalam proses administrasi dan birokrasi kampus.
10. Segenap Akademika Jurusan Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik baik tenaga dosen dan tenaga pendidikan.
11. Untuk adik dan sepupu saya Muhammad Zhafif Asidiq, Amelia Dwi Adista, Nadiya Melita Sari, dan Icha terima kasih atas dukungan selama saya menulis skripsi ini.
12. Kepada Yovhi Alvian, terimakasih atas segala bantuan, waktu, serta dukungan, yang selalu menemani penulis serta selalu menyakinkan bahwa penulis bisa untuk melewati masa sulit mengerjakan skripsi ini. Dan penulis memilih jatuh cinta disaat penulis menyelesaikan skripsi sampai akhir. Love u!
13. Teruntuk sahabatku Melisa Oktapiani, Herdita Destri Yanti, Vanieza Cindry Adeisna, Lismiani terimakasih karna memberikan semangat dan selalu menghibur disaat penulis merasa down, hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini di waktu yang tepat. Love.

Penulis sangat mengharapkan semoga skripsi ini dapat menambah pengetahuan dan bermanfaat bagi mahasiswa/mahasiswi Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya.

Indralaya, Desember 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN ORSINALITAS	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGHANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL DAN DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR SINGKATAN.....	xv
BAB I	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	6
1.4.2 Manfaat Penelitian Praktis	6
BAB II.....	7
2.1 Penelitian Terdahulu.....	7
2.2 Landasan Konsep	13
2.2.2 Teori Kerjasama Bilateral Fungsional	16
2.3 Kerangka Teori.....	22
2.4 Argumentasi Utama	23
BAB III	24
METODE PENELITIAN	24
3.1 Desain Penelitian	24
3.2 Defisini Konsep.....	25
3.2.1 Kerjasama Internasional	25
3.2.2 Hubungan Indonesia dengan Australia.....	25
3.2.3 Air Bersih.....	26
3.3 Fokus Penelitian	27

3.4 Unit Analisis.....	30
3.5 Jenis dan Sumber Data	31
3.5.1 Jenis Data	31
3.5.2 Sumber Data.....	31
3.6 Teknik Pengumpulan Data	32
3.7 Teknik Keabsahan Data.....	32
3.8 Teknik Analisis Data.....	33
BAB IV	36
4.1 Kondisi Air Bersih di Indonesia.....	36
4.1.2 Sistem Air Bersih di Kota Cimahi	38
4.1 Kerjasama Bilateral Indonesia – Australia.....	40
4.2 Kondisi Penyediaan Air Bersih dikota Cimahi	43
4.3 Upaya Pemerintah Indonesia dalam Menangani Permasalahan Penyediaan Air Bersih dikota Cimahi 43	
4.4 Memberikan Dukungan Program dan Teknis SAIIG dalam Mewujudkan Penyediaan Air Bersih di Wilayah Kota Cimahi.....	45
4.5 Memberikan dukungan anggaran untuk kemajuan infrastruktur kebersihan dan penyediaan air bersih di wilayah Kota Cimahi melalui distribusi sumber daya keuangan yang tepat.....	46
4.6 Dukungan SAIIG dan Bantuan Teknis untuk Meningkatkan Kemajuan Sanitasi dan Menyediakan Layanan Air Bersih di Kota Cimahi melalui Kemitraan dengan Pemangku Kepentingan Global ..	47
4.7 Kota Cimahi	52
BAB V	55
5.1 Bantuan Luar Negeri (Grants)	55
5.1.1 Hibah.....	57
5.1.2 Kredit Lunak	59
5.1.3 Pengelolaan Bersama	59
5.1.4 Bantuan Jangka Panjang	59
5.2 Bantuan Teknis	60
5.2.1 Anggaran.....	62
5.2.2 Dukungan Alokasi	68
5.2.3 Enginer Support	68
5.3 Bantuan Non Teknis	69
5.3.1 Kolaborasi dengan Aktor Internasional Dukungan program dan teknis dari sAIIG dalam memperkuat pembangunan sanitasi dan akses air bersih di wilayah Cimahi dilakukan melalui kolaborasi aktif dengan berbagai aktor internasional.....	69
5.4 Bantuan Sumber Daya Manusia.....	70
5.4.1 Fasilitas Tenaga Ahli	70

BAB VI	76
6.1 Kesimpulan	76
6.2 Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	79

DAFTAR TABEL DAN DAFTAR GAMBAR

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	7
Tabel 3. 1 Fokus Penelitian	27
Tabel 4.2 1 Grafik Ringkasan Indikasi Kebutuhan Biaya Pengembangan Sanitasi.....	66
Tabel 4.7 1 Jumlah Penduduk Kota Cimahi Tahun 2017	53
Gambar 4.1 1 kondisi air bersih di Indonesia.....	38

DAFTAR SINGKATAN

SAIIG	: <i>Australian-Indonesia Infrastructure Grants For Sanitation</i>
PCSP	: <i>Pembangunan Palembang City Sewerage Project</i>
KIAT	: <i>Kemitraan Indonesia Australia Untuk Infrastruktur</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>
PBB	: <i>Perserikatan Bangsa-Bangsa</i>
IPA	: <i>instalasi pengolahan air</i>
USAID	: <i>United States Agency of International Development</i>
AIIRA	: <i>Australia – Indonesia Infrastructure Research Awards</i>
OBA	: <i>Output Based Aid</i>
GDP	: <i>Gross Domestic Product</i>
ADB	: <i>Asian Development Bank</i>
JICA	: <i>Japan International Cooperations Agency</i>
BUMD	: <i>Badan Usaha Milik Daerah</i>
PDAM	: <i>Perusahaan Daerah Air Minum</i>
UPT	: <i>Unit Pelayanan Teknis</i>
PPAMS	: <i>Percepatan Penyediaan Air Minum dan Sanitasi</i>
DFAT	: <i>Departemen Luar Negeri dan Perdagangan</i>

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Air adalah kebutuhan dasar yang esensial untuk kelangsungan aktivitas ekonomi sehari-hari. Secara internasional, kebutuhan konsumsi air rata-rata per orang diperkirakan sekitar 20 liter setiap hari. Dari jumlah tersebut, sekitar 4 liter digunakan untuk konsumsi langsung, sementara sisanya digunakan untuk keperluan lainnya (Wood, 2009). Di Indonesia, akses terhadap air minum yang layak masih menjadi salah satu masalah yang mendasar. Di tingkat kabupaten, rata-rata hanya sekitar 49 persen penduduk yang memiliki akses ke air bersih, dengan distribusi yang bervariasi antara 1 persen hingga 100 persen (BPS, 2015). Air bersih dan sanitasi yang baik adalah dua elemen kunci yang sangat penting dalam mendukung kesehatan manusia. Namun, sayangnya, pemenuhan kebutuhan akan air bersih dan sanitasi masih belum berhasil sepenuhnya di sejumlah daerah di dunia. Padahal, sebenarnya tersedia cukup air bersih di planet ini untuk memenuhi kebutuhan dasar tersebut.

Kondisi air dan sanitasi di Indonesia mencerminkan bahwa negara ini menyimpan sekitar 6% dari total sumber daya air dunia. Ini menunjukkan bahwa Indonesia sebenarnya memiliki potensi sumber daya air yang melimpah. Sayangnya, distribusi air ini tidak merata. Pada tahun 2006, hanya 30,8% rumah tangga di kawasan perkotaan yang menikmati akses terhadap layanan air perpipaan, sementara di daerah pedesaan, angkanya hanya mencapai 9%. Rata-rata akses air bersih secara keseluruhan di seluruh negeri hanya 18,4%

Lebih lanjut, konsumsi air domestik rata-rata di Indonesia tercatat hanya 34,2 liter per orang per hari, padahal kebutuhan minimum untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia adalah 50 liter per orang per hari (Gleick, 1998). Menjadi perhatian serius, hampir 65% air sungai di Indonesia tercemar parah. Kualitas sumber air yang buruk ini tentunya mengancam kesehatan masyarakat yang mengandalkan air tersebut. Air sungai merupakan sumber utama air minum bagi sebagian besar Indonesia. Mengenai masalah pencemaran, sebagian besar limbah yang mencemari air sungai di Indonesia berasal dari limbah rumah tangga, bukan limbah industri. Hal ini semakin menegaskan hubungan erat antara kualitas air dan sanitasi, di mana kualitas air sangat dipengaruhi oleh kondisi sanitasi. Jika sanitasi buruk, maka kualitas air pun akan terimbas. Meskipun ketersediaan air dan kondisi sanitasi di Indonesia mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, kenyataannya masih banyak warga negara yang belum mendapatkan akses yang memadai.

Hubungan antara Indonesia dan Australia telah terjalin sejak lama, bahkan sebelum Indonesia meraih kemerdekaannya, dan hubungan ini telah mengalami berbagai dinamika sepanjang Sejarah menunjukkan bahwa dalam penyelesaian berbagai persoalan teknis, bantuan luar negeri memainkan peran penting dalam meningkatkan akses terhadap sanitasi dan air bersih di Indonesia. Pencapaian ini juga menjadi pelengkap dari berbagai kerja sama teknis yang telah dijalankan sebelumnya, mencakup sektor Ekonomi, pembangunan infrastruktur, dan keamanan manusia merupakan beberapa aspek penting yang menjadi fokus dalam kerja sama antara Indonesia dan Australia. Tujuan utama dari kolaborasi ini adalah untuk mendukung pencapaian kepentingan nasional kedua negara, baik dalam bidang ekonomi, politik,

sosial, maupun budaya maupun aspek lainnya. Australia sendiri memiliki kepentingan strategis dalam menjaga hubungan bilateral yang erat dengan Indonesia.

Salah satu bentuk kontribusi Australia dalam pembangunan infrastruktur Di Indonesia, perhatian khusus tertuju di sektor air bersih dan sanitasi melalui inisiatif sAIIG (Australian-Indonesia Infrastructure Grants for Sanitation). Inisiatif ini termasuk dalam bantuan luar negeri Australia, yang diawasi oleh AusAID (Australian Aid), dan dimulai pada tahun 2012 sebagai pengembangan tujuan AusAID di Indonesia, bersama dengan beberapa inisiatif lainnya. Tujuan utama dari sAIIG adalah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. Peluncuran program ini dilatarbelakangi oleh berbagai tantangan yang dihadapi di sektor sanitasi dan air bersih, seperti rendahnya pemahaman masyarakat terhadap kebersihan lingkungan dan air, keterbatasan anggaran pembangunan, serta kondisi geografis yang menyulitkan akses terhadap air bersih. Di antara Berbagai indikator, partisipasi masyarakat, dan pemerataan pembangunan merupakan faktor-faktor utama yang sangat berpengaruh dalam mencapai tujuan tersebut dapat memengaruhi kualitas sanitasi dan ketersediaan air. Aktivitas sehari-hari masyarakat seperti mandi, mencuci, dan buang air besar juga turut memengaruhi kondisi tersebut, terutama karena kurangnya kesadaran akan pola hidup bersih dan sehat. Secara politis, sAIIG bertujuan untuk mendorong reformasi dan inisiatif pemerintah Indonesia melalui rekomendasi dan masukan dalam pembangunan sistem pengelolaan sanitasi dan air bersih yang lebih efektif. Kolaborasi ini mencerminkan perluasan kerja sama teknis antara Indonesia dan Australia, yang kini juga mencakup penyelesaian masalah-masalah spesifik seperti sanitasi. Dukungan Australia melalui sAIIG memperkuat kesamaan kepentingan antara kedua negara

dalam mewujudkan pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan kapasitas perencanaan, kebijakan, dan investasi infrastruktur di sektor sanitasi dan air bersih. Ke depannya, SAIIG diharapkan dapat membentuk kerja sama yang lebih intensif antara Indonesia dan Australia. Program ini sendiri terbagi menjadi tiga jenis utama, yaitu:

1. Bantuan untuk inisiatif kebersihan dan penyediaan air minum bersih.
2. Pendanaan untuk anggaran yang difokuskan pada sanitasi dan akses terhadap air bersih.
3. Pembentukan organisasi kolaboratif dan kemitraan dalam skala global.

Melalui Hibah Infrastruktur Indonesia untuk Sanitasi (SAIIG), Kota Cimahi mampu menjalankan inisiatif pengelolaan sanitasi yang menyeluruh, berkelanjutan, dan melibatkan masyarakat. Inisiatif ini berupaya membangun perencanaan dan pertumbuhan sanitasi untuk mencapai tujuan layanan sanitasi di wilayah Kota Cimahi. Kerja sama antara kedua negara ini dikenal dengan nama Infrastructure Grants for Sanitation, yang mencakup pembangunan sistem drainase, pengelolaan limbah, serta pengembangan bertahap sistem air limbah domestik. Melalui pelaksanaan program penyediaan air bersih ini, diharapkan kesejahteraan masyarakat di Kota Cimahi dapat meningkat secara signifikan.

Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti tertarik mengambil judul skripsi “Analisis Kerjasama Indonesia Dengan Australia Dalam Penyediaan Air Bersih Melalui SAIIG di Kota Cimahi Pada Tahun 2020”. Penelitian ini akan berfokus pada kerjasama yang dilakukan Australia dengan Indonesia untuk mendapatkan air bersih, yang mana air sangat penting bagi kebutuhan manusia maka dari itu Indonesia dan Australia

bekerjasama melakukan penyediaan air bersih untuk kota Cimahi dikarenakan air bersih sangat minim berada dikota tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini sangat penting dibahas dikarenakan air selalu menjadi topik permasalahan tiap manusia maka dari itu, berdasarkan penjelasan di latar belakang terlihat jelas bahwa penulis ingin meneliti lebih lanjut mengenai bagaimana kerjasama Indonesia dengan Australia dalam penyediaan air bersih melalui SAIIG di kota Cimahi pada tahun 2020.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diberikan, maka peneliti menyusun pertanyaan yang akan diteliti, yaitu: “Bagaimana bentuk kerja sama antara Indonesia dan Australia dalam penyediaan air bersih di Kota Cimahi melalui SAIIG pada tahun 2020?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui inisiatif yang dilakukan oleh Indonesia dan Australia untuk menyediakan air bersih di kota Cimahi selama tahun 2020.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan, pemahaman, serta informasi yang bermanfaat, termasuk beberapa fakta penting, kepada para pembaca mengenai upaya yang dilakukan oleh Indonesia dan Australia dalam penyediaan air bersih di wilayah perkotaan Cimahi pada tahun 2020 hal tersebut agar mengetahui apa yang telah terjadi di kedua negara tersebut terkait kerjasama air bersih di kota Cimahi.

1.4.2 Manfaat Penelitian Praktis

Salah satu manfaat praktis dari penelitian ini adalah kemampuannya dalam memberikan keterampilan menulis akademik, khususnya dalam penyusunan karya ilmiah berupa skripsi. Dan penulis dapat juga memberikan informasi dan pengetahuan, serta dapat menjadi bahan penelitian khususnya dalam bidang studi Ilmu Hubungan Internasional.

DAFTAR PUSTAKA

- ALFAROBY, Mochammad Azhar Rais; WARDHANI, Eka. Perencanaan Sistem Pengolahan Air Limbah Domestik Pada Daerah Aliran Sungai Cibabat, Kota Cimahi. *Jurnal Serambi Engineering*, 2021, 6.2.
- AMALIA, Rika Yulita; NURWAHIDIN, Nurwahidin; HUDA, Nurul. Strategi Lembaga Amil Zakat dalam Meningkatkan Akses Sanitasi dan Air Bersih (Studi Kasus LAZ Harfa Serang). *ZISWAF J Zakat dan Wakaf*, 2020, 7.1: 33.
- CAHYARANI, GITA. "HIBAH AUSTRALIA KEPADA INDONESIA DALAM PEMBANGUNAN PALEMBANG CITY SEWERAGE PROJECT (PCSP) MELALUI KEMITRAAN INDONESIA AUSTRALIA UNTUK INFRASTRUKTUR (KIAT)."
- DAMAYANTY, Nora. PERCEPATAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN SEKTOR AIR MINUM DAN SANITASI DALAM DOKUMEN PERENCANAAN DAERAH. *Journal Education and Government Wiyata*, 2024, 2.3: 273-298.
- DEWI ASTUTI, D. A. (2023). *KEPENTINGAN AUSTRALIA DALAM MERATIFIKASI INDONESIA–AUSTRALIA COMPREHENSIVE ECONOMIC PARTNERSHIP AGREEMENT TAHUN 2019* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS SULAWESI BARAT).
- DIOVANDA, Dinno Hardimas. Peran Unicef Dan WHO Dalam Membantu Masyarakat Yang Terdampak Oleh Krisis Air Bersih Di Indonesia Melalui Program Water, Sanitation, and Hygiene (Wash) Tahun 2015-2019. *Diss. Universitas Satya Negara Indonesia*, 2020.
- Dugis, Vinsensio MA. "Memperkokoh Hubungan Indonesia-Australia." *Jurnal Global & Strategis* 9.2 (2017): 309-24.

- Fionita, Indah, and Iwan Juwana. "Pemetaan Area Berisiko Persampahan di Kota Cimahi Berdasarkan Pedoman Strategi Sanitasi Kabupaten/Kota 2018." *Jurnal Rekayasa Hijau* 3.2 (2019): 79-94.
- Ginanjari, Yusep, and I. Wayan Aditya Harikesa. "Implementasi Program Sanitasi Australia Indonesia Infrastructure Grants For Sanitation/Saiig Di Kota Cimahi Jawa Barat Pada Tahun 2020-2021." *Academia Praja: Jurnal Ilmu Politik, Pemerintahan, dan Administrasi Publik* 4.2 (2021): 396-409.
- Gleick, Peter H. *The world's water 1998-1999*. Island Press, 1998.
- Gusrini, A. M. (2020). Sebuah Hubungan Bilateral Indonesia-Australia: Kepentingan Australia Dalam Meratifikasi Indonesia-Australia Comprehensive Economic Partnership Agreement Tahun 2019. *TRANSBORDERS: International Relations Journal*, 4(1), 24-35.
- Gusrini, Astari Marisa. "Sebuah Hubungan Bilateral Indonesia-Australia: Kepentingan Australia Dalam Meratifikasi Indonesia-Australia Comprehensive Economic Partnership Agreement Tahun 2019." *TRANSBORDERS: International Relations Journal* 4.1 (2020): 24-35.
- GUSRINI, Astari Marisa. Sebuah Hubungan Bilateral Indonesia-Australia: Kepentingan Australia Dalam Meratifikasi Indonesia-Australia Comprehensive Economic Partnership Agreement Tahun 2019. *TRANSBORDERS: International Relations Journal*, 2020, 4.1: 24-35.
- Hasbiah, Astri W. "Analisa Kinerja Instalasi Pengolahan Air Limbah Domestik di Kota Cimahi." *HIBAH PENELITIAN FAKULTAS TEKNIK UNPAS* (2021).
- HASBIAH, Astri W., et al. Analisa Kinerja Instalasi Pengolahan Air Limbah Domestik di Kota Cimahi. *HIBAH PENELITIAN FAKULTAS TEKNIK UNPAS*, 2021.
- Hastuti, Elis, and Reni Nuraeni. "Pendekatan Sanitasi Untuk Pemulihan Kondisi Air Tanah Di Perkotaan Studi Kasus: Kota Cimahi, Jawa Barat." *Jurnal Teknologi Lingkungan BPPT* 18.1 (2017): 70-79.

HUSAIN, Sarkawi B. Hubungan Indonesia-Australia. *Fajar Historia: Jurnal Ilmu Sejarah dan Pendidikan*, 2023, 7.2: 288-291.

Idrus, M. (2019). *KONDISI DAN LAYANAN KEBUTUHAN AIR BERSIH PELANGGAN PDAM TIRTA RAHARJA DI KOTA CIMAHI* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).

INDONESIA INFRASTRUCTURE INITIATIVE, et al. Riset Baru Tentang Sumber Daya Air dan Sanitasi di Indonesia. *Prakarsa*, 45334.

INDONESIA INFRASTRUCTURE INITIATIVE, et al. Sanitation Public Diplomacy in Indonesia. *Prakarsa*, 45312.

Januarsi, E. T., & Burhanuddin, A. S. (2023). Kerja Sama Indonesia-Australia Dalam Mewujudkan Visi International Maritime Organization (IMO) Dalam Merealisasikan Laut Bersih. *Ocean Engineering: Jurnal Ilmu Teknik dan Teknologi Maritim*, 2(4), 151- 163.

JANUARSI, Ery Tri; BURHANUDDIN, Agus Salim. Kerja Sama Indonesia-Australia Dalam Mewujudkan Visi International Maritime Organization (IMO) Dalam Merealisasikan Laut Bersih. *Ocean Engineering: Jurnal Ilmu Teknik dan Teknologi Maritim*, 2023, 2.4: 151-163.

Liling, K. (2020). *Dinamika Hubungan Bilateral Indonesia Dan Australia Dalam Penandatanganan Kerjasama Indonesia-Australia Comprehensive Economy Partnership Agreement (Ia-Cepa)* (Doctoral dissertation, Universitas Bosowa).

Lisbet, Lisbet. "Pencapaian Millenium Development Goals (MDGs) di Indonesia melalui Kerjasama Internasional." *Jurnal Politica Dinamika Masalah Politik Dalam Negeri dan Hubungan Internasional* 4.1 (2016).

MASON, N.; ROSS, K.; MITCHELL, C. A case study analysis of formal and informal

- institutional arrangements for local scale wastewater services in Indonesia. 2015.
- MILENA, Warda Khumairo; NOERHAYATI, Eko; SUPRAPTO, Bambang. Studi Perencanaan Sistem Jaringan Pipa Distribusi Air Bersih pada Perumahan The Oz-Australian City of Malang. *Jurnal Rekayasa Sipil (e-journal)*, 2022, 12.2: 78-89.
- Mills, Freya, J. R. Willetts, and M. AlÁfghani. "Increasing local government responsibility for communal scale sanitation Part 1: Review of national program guidelines and two city case studies." (2017).
- Pujayanti, Adirini. "Isu Kesejahteraan hewan dalam hubungan bilateral Indonesia-Australia." *Kajian* 18.1 (2016): 137-163.
- Ramadhayanti, D. (2019). Sistem Pengolahan Air Bersih Di Perumda Air Minum Tirta Raharja: IPA Cimahi.
- Setiarini, Tiara, and Hani Burhanudin. "The Sustainability of Sanitation Grant Program For Low Income Community Based on the Participation Rate (A Case Study of Community Group 2, 3, and 4 in Kebonlega Urban Village of Bojongloa Kidul District, of Bandung City)." *Prosiding Perencanaan Wilayah dan Kota* (2016): 9-14.
- Siti M, Neng Lia. *Peranan pemberdayaan masyarakat melalui Kelompok Pengguna dan Pemanfaat Air (Kp2a) Tirta Sari dalam meningkatkan kebutuhan air bersih: Studi deskriptif kelompok Pengguna dan Pemanfaat Air (Kp2a) Tirta Sari Rw 26 Kelurahan Melong Kecamatan Cimahi Selatan Kota Cimahi*. Diss. UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2017.
- STANDARD, Domestic Wastewater Quality. Pengembangan proses pada sistem anaerobic baffled reactor untuk memenuhi baku mutu air limbah domestik. *Jurnal Permukiman Vol*, 2017, 12.2: 70-79.
- SUSANTI, Rina; RIFARDI, Rifardi; KADARISMAN, Yoskar. Peran Masyarakat dalam Pencapaian Target Sustainable Development Goals Desa Layak Air Bersih dan Sanitasi. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 2021,

3.3: 1253-1263.

SYAMSIYAH, Nur Rahmawati, et al. Performansi Greenship Building Pada Rumah Turi Di Surakarta (Penekanan Pada Water Concervation Dan Material Resource and Cycle). *Sinektika: Jurnal Arsitektur*, 2013, 13.1: 11-18.

TAMJIDILLAH, Mastiadi; NIZAR RAMADHAN, Muhammad. Buku Air bersih: Perkembangan dan Teknologi Pengolahannya.

THIRD, K. A.; FUN, O. M.; BOWEN, Jerome. Civil engineering in Tenganan, Indonesia: A unique approach to rural water supply with Engineers without Borders Australia. *Australian journal of civil engineering*, 2008, 5.1: 31-38.

TIMUR, L. D. N. T. Studi Kasus Akses Air Bersih Dan Sanitasi. *Pembangunan Berkelanjutan: Studi Kasus Di Indonesia*, 2019, 80.

TRIJAYANTI, Reni. KERJASAMA INDONESIA DAN AUSTRALIA DALAM MEMPERBAIKI SANITASI DAN AIR BERSIH DI PAPUA MELALUI sAIIG PERIODE 2014-2016. *EJournal Ilmu Hubungan Internasional*, 2018, 6.3: 1107.

Utami, E. R., & Juwana, I. PENENTUAN AREA BERISIKO ASPEK DRAINASE KOTA CIMAHI BERDASARKAN PEDOMAN STRATEGI SANITASI KOTA 2018 DETERMINATION OF RISK AREAS IN THE CIMAHI CITY DRAINAGE ASPECT BASED ON 2018 CITY SANITATION STRATEGY GUIDELINES.

Utami, Elvira Rizqita. "Penentuan Area Berisiko Aspek Drainase Kota Cimahi Berdasarkan Pedoman Strategi Sanitasi Kota 2018." *Creative Research Journal* 6.01 (2020): 39-52.

Wau, Meimbarasi Irene Christyn. "Implementation of the Indonesia-Australia Partnership for Infrastructure (KIAT): Palembang City Sewerage Project 2023." *Jurnal Asia Pacific Studies* 8.1 (2024): 43-56.

Wood, Vanessa, et al. "Quantum Dot–Polymer Composites for Displays: Inkjet-Printed

Quantum Dot–Polymer Composites for Full-Color AC-Driven Displays (Adv. Mater.

21/2009)." *Advanced Materials* 21.21 (2009).

ZAMORANO, Jufain Scesar; SURURI, Mohamad Ranga. LAPORAN PKM-EVALUASI KINERJA INSTALASI PENGOLAHAN AIR LIMBAH DOMESTIK CIGUGUR TENGAH RW 05 KOTA CIMAHI.